

THE EFFECT OF ACROSTIC LEARNING METHODS ON THE ABILITY TO WRITE POETRY IN JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Fahra Elvy Gustianty¹, Arianto², Sukma Adelina Rangkuti³

¹Alwashliyah University Medan, Medan, Sumatera Utara

²Alwashliyah University Medan, Medan, Sumatera Utara

³Alwashliyah University Medan, Medan, Sumatera Utara

farhragustianty562@yahoo.com

lukiarianto91@gmail.com

adelinaraysukma@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the acrostic learning method on the ability to write poetry in class VIII SMP Al-Wasliyah 24 Medan in the 2017-2018 academic year. Learning to write provides many benefits, including developing creativity, instilling courage and confidence, and helping students express ideas, thoughts, experiences, feelings and ways of looking at life. Seeing the many benefits that students will get in learning to write, writing activities should be an activity that students are interested in. However, the reality in some schools shows that writing is still a difficult activity for students. Students' difficulties are natural because writing poetry requires a process and is strongly influenced by habits, students' vocabulary mastery and choice of diction. The ability to write poetry for class VIII SMP Al-Wasliyah 24 Medan before using the acrostic learning method is very poor because it can be seen from the results of the study that students' scores are still much below the KKM with an average value of 36.18. Therefore, the researchers tried to solve these problems by using the acrostic learning method. This research is a type of quantitative research. In this study, researchers used experimental research. Experimental research is quasi-experimental or not. Therefore, the population in this study was set at class VIII-1 students, which amounted to 30 students and became the total sample. To obtain data in the study of poetry writing skills, a test of Indonesian language learning outcomes was used for students with poetry writing material. The design in this experimental study uses a Pre-test Post-test Design which provides an initial ability test and then after doing the treatment students are given a learning outcome test to see the effect of learning outcomes after using the acrostic method. From this research, it shows that the score of the results of writing poetry has increased and is included in the good category (86.54). From the calculation of the correlation coefficient, the price ($727.83 > 0.361$) means that there is an influence of the Acrostic Learning Method on the Ability to Write Poetry in Grade VIII Students of SMP Al-Wasliyah 24 Medan in the 2017-2018 Academic Year.

Keywords: *acrostic learning, write poetry*

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKROSTIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SYAIR PADA SISWA SMP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran akrostik terhadap kemampuan menulis syair pada siswa kelas VIII SMP Al-Wasliyah 24 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018. Pembelajaran menulis memberikan banyak manfaat antara lain mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian dan percaya diri, dan membantu siswa menuangkan ide, pikiran, pengalaman, perasaan dan cara memandang kehidupan. Banyaknya manfaat yang akan diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis, seharusnya kegiatan menulis menjadi kegiatan yang diminati siswa. Meskipun demikian, kondisi realitas pada beberapa sekolah menunjukkan bahwa menulis menjadi kegiatan yang masih sulit bagi siswa. Kesulitan siswa itu merupakan hal yang wajar terutama menulis syair membutuhkan proses dan dipengaruhi oleh faktor kebiasaan, penguasaan kosa kata siswa, dan pemilihan diksi. Kemampuan menulis syair siswa kelas VIII SMP Al-Wasliyah 24 Medan sebelum menggunakan metode pembelajaran akrostik sangat kurang karena dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa nilai siswa masih banyak di bawah KKM dengan nilai rata-rata 36,18. Oleh karena itu, peneliti mencoba memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran akrostik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen bersifat semu atau bukan eksperimen sesungguhnya. Maka dari itu populasi pada penelitian ini ditetapkan pada siswa kelas VIII-1 yang berjumlah 30 siswa dan menjadi jumlah sampel total. Untuk memperoleh data dalam penelitian kemampuan menulis syair digunakan tes hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa dengan materi menulis syair. Desain dalam penelitian eksperimen ini menggunakan *pre-test* dan *post-test design* yakni memberikan tes kemampuan awal kemudian setelah melakukan perlakuan siswa diberikan tes hasil belajar untuk melihat pengaruh hasil belajar setelah penggunaan metode akrostik tersebut. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa skor hasil menulis syair mengalami peningkatan dan termasuk kedalam kategori baik (86,54). Dari perhitungan koefisien korelasi didapat harga r_{xy} ($727,83 > 0,361$) yang berarti terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran Akrostik terhadap Kemampuan Menulis Syair pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Wasliyah 24 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018.

kata kunci: *pembelajaran akrostik, menulis syair*

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis memberikan banyak manfaat antara lain mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian dan percaya diri, dan membantu siswa menuangkan ide, pikiran, pengalaman, perasaan dan cara memandang kehidupan. Melihat banyaknya manfaat yang akan diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis, seharusnya kegiatan menulis menjadi kegiatan yang

diminati siswa. Meskipun demikian, kondisi realitas pada beberapa sekolah menunjukkan bahwa menulis menjadi kegiatan yang masih sulit bagi siswa. Kesulitan siswa itu merupakan hal yang wajar karena menulis syair membutuhkan proses dan sangat dipengaruhi oleh faktor kebiasaan, penguasaan kosa kata siswa dan pemilihan diksi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan menulis syair sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran akrostik pada siswa kelas VIII SMP Al-Wasliyah 24 Medan?” dan “Apakah ada pengaruh metode pembelajaran akrostik terhadap kemampuan menulis syair oleh siswa kelas VIII SMP Al-washliyah 24 Medan?”

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis syair sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran akrostik pada siswa kelas VIII SMP Al-Wasliyah 24 Medan dan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran akrostik dalam menulis syair pada siswa kelas VIII SMP Al-Wasliyah 24 Medan.

KAJIAN PUSTAKA

Belajar adalah kegiatan individu untuk memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 6). Selain itu, menurut Djamarah (2006:11) bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Selanjutnya, menurut Sanjaya (2010:112) bahwa belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku.

Kemudian, menurut Mario Seto (2006) bahwa akrostik adalah kata yang menggunakan huruf pertama untuk membuat satu frase guna membantu mengingat daftar. Lalu, menurut Bill Lucas (2007) bahwa akrostik adalah sajak atau susunan kata-kata yang seluruh huruf awal atau akhir tiap barisnya merupakan sebuah kata atau nama diri yang digunakan untuk mengingat hal lain.

Syair yang disusun dengan metode akrostik berbeda dengan syair yang lain karena jika huruf-huruf awal barisnya dibaca secara vertikal maka akan membentuk kata. Media kata yang digunakan akan membawa pengalaman siswa pada suatu yang telah mereka kenal dan pahami sebelumnya (topik tertentu) dan hal tersebut tentunya akan membantu proses belajar mengajar di dalam kelas. Kelemahannya, bahwa menulis sebuah syair dengan metode akrostik mungkin terkesan kurang memperhatikan keindahan rasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Al-Washliyah 24 Medan dengan sampel sebanyak 30 siswa dan dijadikan sampel total. Penelitian ini didesain menggunakan desain eksperimen *pre-test post-test design*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretes</i>	Perlakuan	<i>Postest</i>
<i>Eksperimen</i>	O1	X	O2

(Sugiyono: 2016)

Keterangan:

O₁ = *pre-test* (tes awal) sebelum menggunakan metode pembelajaran akrostik.

O₂ = *post-test* (tes akhir) setelah menggunakan metode pembelajaran akrostik.

X = *Treatment* (perlakuan metode pembelajaran akrostik)

HASIL PENELITIAN

Berikut hasil kemampuan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan berupa pendekatan akrostik dalam menulis syair.

Tabel 1.1 Data Hasil Pretest

Nama Siswa	Nilai Akhir
Ade Aggraeni	50
Adinda	44
Agung Setiawan	50
Aisyah	50
Ayu Ramadhani	37,5
Bayu Saputra	44
Dani Akbar	25
Dayu Fikri	37,5
Hafiza	31,25
Ika Putri	31,25
Indra Gunawan	31,25
Jihan Sari	37,5
Joko Sucipto	37,5
Muhammad Ilham	31,25
Mutiara Fani	37,5
Mutiara Rahma	37,5
Putri Mutiara	44
Putri Ramadhani	44
Rafael	44
Ragil	37,5
Reny	31,25
Safriani	31,25
Sari Mutiara	31,25
Wahyu Sahputra	31,25
Winnia Putri	25
Wulandari	31,25
Zikri Akbar	31,25
Zidane Muchtar	31,25
Zulmi Saputra	31,25
Zulham Hakim	31,25
Jumlah	1051,25
Rata-rata	36.25

Berikut hasil kemampuan menulis siswa sesudah diberikan perlakuan berupa pendekatan akrostik dalam menulis syair.

Tabel 1.2 Data Hasil *Posttest*

Nama Siswa	Nilai Akhir
Ade Aggraeni	100
Adinda	100
Agung Setiawan	94
Aisyah	94
Ayu Ramadhani	94
Bayu Saputra	87,5
Dani Akbar	81,25
Dayu Fikri	81,25
Hafiza	81,25
Ika Putri	81,25
Indra Gunawan	87,25
Jihan Sari	75
Joko Sucipto	75
Muhammad Ilham	81,25
Mutiara Fani	75
Mutiara Rahma	81,25
Putri Mutiara	87,5
Putri Ramadhani	81,25
Rafael	87,5
Ragil	75
Reny	81,25
Safriani	87,5
Sari Mutiara	94
Wahyu Sahputra	100
Winnia Putri	94
Wulandari	87,5
Zikri Akbar	87,5
Zidane Muchtar	94

Zulmi Saputra	87,5
Zulham Hakim	81,25
Jumlah	2507,5
Rata-rata	167,1667

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis syair siswa kelas VIII SMP Al-Wasliyah 24 Medan sebelum menggunakan metode pembelajaran akrostik sangat kurang karena dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa nilai siswa masih banyak di bawah KKM dengan nilai rata-rata 36,18. Kemudian, setelah melakukan metode akrostik kemampuan menulis syair siswa kelas kelas VIII SMP Al-Wasliyah 24 Medan sangat baik karena dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa nilai siswa meningkat dengan rata-rata nilai 86,54. Ini berarti terdapat pengaruh dalam menulis syair dengan menggunakan metode akrostik dapat ditunjukkan dengan nilai bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($1,49 > 0,3494$).

Bagi rekan-rekan yang berminat dengan topik permasalahan dalam penelitian ini agar melakukan penelitian lebih lanjut lagi, sehingga latar belakang penelitian sebelumnya dapat terungkap lebih jelas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriani, Tradina Fitria. 2013. *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dengan menggunakan media geogebra untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Darma Medan Tahun Ajaran 2012-2013*. Skripsi: UMN Medan.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamrah & Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Frye, Elizabeth M., Woodrow, Trathen & Bob, Schagal. 2010. *Extending acrostic poetry Into content learning: A scaffolding Framework*. The reading teacher, Vol 63 No.7.
- Nisa, Rifatun. 2011. *Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri I Bojong Kabupaten Tegal melalui Teknik Akrostik dengan Media Smart Card*. Skripsi: Unnes.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Keterampilan berbahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Preanata Media Group.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kualitatif*. Edisi. Bandung: PT.Afabeta.
- Taoziri. 2013. *Penggunaan Metode Akrostik dalam Meningkatkan Kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII C SMP Pasundan 4 Bandung*. Skripsi.
- Tiyaman. 2014. *Penerapan Metode Akrostik dalam menulis puisi siswa kelas VIII-D SMP Negeri 2 Pagak Kabupaten Malang*. Malang: Universitas Malang.
- Toziri, Ahmad. 2013. *Penggunaan Teknik Akrostik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas VIIC SMP pasundan 4 Bandung Tahun ajaran 2012-2013 (Skripsi)* Bandung: Prodi Bahasa Indonesia FPBS UPI.
- Widiyasanti. 2012. *Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode akrostik tematik dikelas V SDN Bakti Kencana*.